



BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka didapatkan analisis situasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Dalam kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu



lingkungan dan kondisi lokasi. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2.
- b. Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- c. Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS.
- b. Ruang PKPR.
- c. Ruang Kehormatan Islam (ROHIS).
- d. Ruang Pecinta Alam (WHO).
- e. Ruang Karya Ilmiah Remaja.
- f. Ruang Komite Sekolah. Ruang *Audio Visual* (AVA).



4. Kamar mandi/toilet

5. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer

6. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21 , Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

7. Perpustakaan

Fasilitas: computer yang terkoneksi internet

8. Perpustakaan Digital

Fasilitas: komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*

9. Mushola

Mushola yang ada masih dalam tahap pembangunan. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.

10. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

11. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

12. Bangsal Wiyata Mandala

13. Kantin

14. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

15. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



16. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	1	Drs. Budi Basuki, MA	Agama Islam
2.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
3.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
4.	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti	Ek-Akutansi
5.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
6.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
7.	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si	Biologi
8.	11	Drs. Bandono, M.M.	BP
9.	12	Dra. Siti Hindunyah	Agama Islam
10.	14	Arfan Wasesa, S.Pd	Pkn
11.	15.	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
12.	16.	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
13.	17.	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
14.	18.	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
15.	19.	Dra. Sumiyati	BP
16.	20.	Dra. Budi Rahayu	Bahasa Indonesia
17.	21.	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
18.	22.	Dra. Pujiastuti	Kimia
19.	23.	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
20.	24.	Dra. Siti Asfiatun	BP
21.	25.	Ratmitun, S.Pd.	Fisika
22.	26.	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
23.	27.	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
24.	28.	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
25.	29	Dra. D. Sri Ismiyawati	Bahasa Inggris
26.	31.	Dra. Sri Suhartini	Pkn
27.	32.	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
28.	33.	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



29.	34.	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
30.	36	Drs. Sriyono	Biologi
31.	37.	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
32.	39.	Sudiro, M.OR	Olahraga
33.	40.	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
34.	41.	Amudiono, S.Pd.	Biologi
35.	42.	Muslimah, S.Pd.	Kimia
36.	43.	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
37.	44.	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
38.	46.	Paino, S.Pd.	Agama Kristen
39.	47.	Besar Martono, M.Kom.	TIK
40.	49.	Budi Luhur, S.Kom	Prakarya-KwrUsh
41.	50.	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
42.	51	Bambang Kus Tri W, S.Pd	Matematika
43.	52	Drs, Setyaji	Bahasa Inggris
44.	54	Hanung Kristianto, S.Kom	Prakarya
45.	55.	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
46.	56.	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
47.	58.	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
48.	59.	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi
49.	60.	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
50.	61	Estri Utami	Fisika
51.	62.	Dra. Aruni Ikari	Biologi
52.	63.	Dra. Istiqomah	Fisika
53.	64.	Retno Handayani, SE	Ekonomi
54.	65.	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
55.	66.	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia
56.	67	Purwati, S.Pd	Bahasa Jerman
57	68	Dra. Sri Wigati	Sosiologi

17. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

18. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.



19. Tenaga Pengajar

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Para guru mata pelajaran khususnya guru fisika adalah guru yang profesional dan berkualitas. Begitu pula dengan para siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta. Para siswa di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terutama siswa-siswa yang mengambil jurusan MIA sebenarnya memiliki potensi di bidang fisika. Hanya saja dibutuhkan ketelatenan ekstra untuk membimbing siswa-siswa tersebut agar bisa menggali potensi diri masing-masing dan memberikan motivasi yang tinggi agar siswa percaya bahwa pelajaran fisika bukanlah ilmu hafalan rumus yang membosankan. Selain itu, guru perlu memberikan banyak perhatian kepada para siswa.

20. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

21. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

22. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung



dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

B. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 19 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan matang.

2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana prasarana, maupun norma). Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran fisika dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga



dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

3. Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu, praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu fisika. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

1) Membuka Pembelajaran

- i. Mengucapkan salam
- ii. Mengecek kehadiran siswa



- iii. Memberikan apersepsi
- iv. Memberikan motivasi
- v. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai

2) Pokok pembelajaran

- i. Memberikan materi
- ii. Menjawab pertanyaan siswa
- iii. Menghidupkan keaktifan kelas
- iv. Memeriksa pekerjaan siswa
- v. Mengecek pemahaman siswa

3) Menutup Pembelajaran

- i. Membimbing siswa menarik kesimpulan
- ii. Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 17 September 2014.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), piket, HUT Sekolah, dan upacara bendera.

a. Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- i. Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- ii. Memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU
- iii. Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- iv. Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan



sekolah (informasi).

- v. Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

b. Piket BK

Tujuan: Membantu BK dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- i. Mengurutkan data pribadi siswa tahun ajaran 2014/2015.

5. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti PPDB, kegiatan MOPD, HUT sekolah, dan pendampingan tadarus alquran.

6. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kuliah ini, mahasiswa dalam satu kelas yang sama dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 10 dan 12 mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik untuk menjadi seorang pengajar yang berkualitas, mulai dari persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi. Ketika salah satu mahasiswa berperan sebagai guru di depan kelas, mahasiswa lain berperan sebagai murid.

Setiap mahasiswa di beri kesempatan tampil 4 kali. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi dengan cara *random* dalam satu kelompok mikro. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 20 sampai 30 menit. Setelah tampil mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa lain dalam kelompok mikro tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:



a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.



b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. 8 kelas X (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1 dan X IIS 2)
 - b. 8 kelas XI (kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1 dan XI IIS 2)
 - c. 8 kelas XII (kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta:



Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium kimia
- b. Laboratorium fisika
- c. Laboratorium biologi
- d. Laboratorium sejarah
- e. Laboratorium bahasa
- f. Laboratorium komputer

(2) Ruang Perkantoran

- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. 1 Ruang Kantor Guru
- d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- e. 1 Ruang Tata Usaha
- f. 1 Ruang Piket Guru Jaga

(3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a. Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
- b. Perpustakaan digital
- c. Ruang Audio Visual
- d. Studio musik
- e. Lapangan Basket
- f. Lapangan Voli
- g. Lapangan Badminton
- h. Lapangan Atletik
- i. 1 Ruang UKS
- j. 1 Masjid
- k. Tempat parkir guru dan karyawan
- l. Tempat parkir siswa

(4) Ruang kegiatan Siswa

- a. 1 Ruang OSIS
- b. 1 Ruang PKPR
- c. 1 Ruang ROHIS
- d. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)



- e. 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - f. 1 Ruang Komite Sekolah
 - g. 1 Ruang Audio Visual
- (5) Ruang Lain
- a. Bangsal Wiyatamandala
 - b. Kantin
 - c. Ruang Penjaga Sekolah
 - d. Dapur

2. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu bab yaitu analisis gerak dengan menggunakan vektor. Selama melaksanakan praktik mengajar tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing, ada kalanya praktikan diberi kesempatan mengajar sendiri di kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika masuk jam pertama, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan motivasi dan apersepsi yaitu dengan memberikan demonstrasi dengan mainan dan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan mengadakan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan, menyampaikan judul yang



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya, dan mengucapkan salam.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode *cooperative learning*, ceramah, diskusi informatif, tanya jawab dan pemberian soal latihan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2, serta pendampingan kelas XII IPA sampai 19 September 2014. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	5-8	XI MIA 1	Observasi pembelajaran : motivasi dan kontrak pembelajaran. Mendampingi diskusi kelompok kecil tentang posisi, kecepatan, dan percepatan pada gerak dua dimensi.
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	1-4	XI MIA 2	Observasi pembelajaran : motivasi dan kontrak pembelajaran. Mendampingi diskusi kelompok besar tentang posisi, kecepatan, dan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				percepatan pada gerak dua dimensi.
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	5-8	XI MIA 1	Mendampingi kegiatan presentasi kelompok kecil tentang posisi, kecepatan, dan percepatan pada gerak dua dimensi. Mendampingi mengerjakan tugas terstruktur 1.
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	1-4	XI MIA 2	Mendampingi kegiatan presentasi kelompok besar tentang posisi, kecepatan, dan percepatan pada gerak dua dimensi. Mendampingi mengerjakan tugas terstruktur 1.
5.	Selasa, 26 Agustus 2014	5-8	XI MIA 1	Membahas tugas terstruktur 1. Mendampingi mengerjakan Uji Kompetensi 1 pada LKS. Mendampingi pembelajaran tentang gerak parabola.
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	1-4	XI MIA 2	Membahas tugas terstruktur 1. Mendampingi mengerjakan Uji Kompetensi 1 pada LKS.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				Mendampingi pembelajaran tentang gerak parabola dan latihan soal.
7.	Selasa, 2 September 2014	5-8	XI MIA 1	Membahas latihan soal tentang gerak parabola. Mendampingi pembelajaran tentang gerak rotasi dan latihan soal.
8.	Rabu, 3 September 2014	1-4	XI MIA 2	Membahas latihan soal tentang gerak parabola. Mendampingi pembelajaran tentang gerak rotasi dan latihan soal.
9.	Selasa, 9 September 2014	5-8	XI MIA 1	Mendampingi pembelajaran tentang gerak rotasi berubah beraturan dan latihan soal. Mengawasi ulangan harian 1.
10	Rabu, 10 September 2014	1-4	XI MIA 2	Mendampingi pembelajaran tentang gerak rotasi berubah beraturan dan latihan soal. Mengawasi ulangan harian 1.
11	Kamis, 11 September 2014	8-10	XI MIA 1	Mengawasi ulangan harian 1 susulan.
12	Jumat,	5-7	XI MIA 2	Mengawasi ulangan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



.	12 September 2014			harian 1 susulan.
13	Sabtu, 13 September 2014	8-10	XI MIA 1 dan XI MIA 2	Mengawasi remidi ulangan harian 1
14	Senin, 15 September 2014	1-2 5-6	XII IPA 5 XII IPA 4	Mendampingi kegiatan presentasi tentang bunyi. Mendampingi kegiatan praktikum pelayangan bunyi.
15	Selasa, 16 September 2014	1-2 3-4 5-8	XII IPA 3 XII IPA 4 XI MIA 1	Mendampingi kegiatan praktikum pelayangan bunyi. Mendampingi kegiatan diskusi dan mengerjakan tugas membuat soal uji kompetensi. Mendampingi kegiatan diskusi kelompok tentang momen gaya dan kesetimbangan.
16	Rabu, 17 September 2014	1-4 5-6	XI MIA 2 XII IPA 1	Mendampingi kegiatan diskusi kelompok tentang momen gaya dan kesetimbangan. Mendampingi kegiatan praktikum pelayangan bunyi.



17	Jumat, 19 September 2014	1-2	XII IPA 2	Mendampingi kegiatan diskusi dan mengerjakan tugas membuat soal uji kompetensi.
----	-----------------------------	-----	-----------	---

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Dari program PPL, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang bersifat administratif, yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi siswa, daftar nilai, dan standar KKM. Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah praktikan dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL yang telah praktikan susun telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan materi sesuai ketentuan dari guru pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:



- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Karena kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas X 2 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan modul sebagai bahan ajar untuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa harus membaca modul tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, karena dari PPL tersebut praktikan dapat mengembangkan kreatifitasnya, belajar dan mengajar mengenai dunia pendidikan serta seluk beluk kondisi siswa yang beranekaragam. Selain itu, praktikan dapat bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang telah banyak mendukung dan turut andil serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.



6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.



3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator KKN-PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*.
Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : LPPMP UNY.